

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “Tanaman Bit (*Beta Vulgaris*) Pada Selendang Batik” merupakan sebuah karya yang terinspirasi dari lingkungan sekitar akan kurangnya pengetahuan masyarakat dengan manfaat tanaman bit bagi kesehatan. Dengan harapan karya ini dapat memberikan pengetahuan akan tanaman bit yang kurang populer menjadi lebih di kenal oleh banyak orang. Diciptakan dengan perpaduan motif utama visual tanaman bit dan juga motif tambahan yaitu motif parang barong. Parang barong ialah motif yang membuat penulis tertarik dengan filosofinya yang sangat kuat dan memiliki simbol dengan arti seorang raja yang bijaksana menjaga kedudukan dan kehormatannya. Sehingga dengan motif utama tanaman bit dan motif parang barong penulis dapat menyimpulkan penggabungan motif tersebut menjadi kesatuan motif yang memiliki makna suatu keselarasan. Penciptaan karya ini di tuangkan dalam bentuk selendang dengan struktur pakem selendang yang telah ada. Selendang ialah suatu kain yang umumnya pada masyarakat jawa digunakan sebagai pelengkap busana seperti, sebagai aksesoris, pelengkap busana adat, dan adapun sebagai alat untuk menggendong. Filosofi mendalam selendang batik pada masyarakat jawa yaitu sebagai simbol kelembutan, keanggunan, sarana menggendong dengan cinta kasih, dan representasi tahapan kehidupan.

Karya tugas akhir ini telah terwujud dalam bentuk kain panjang atau selendang sebagai media untuk menuangkan ide, gagasan, imajinasi, ketertarikan, dan ekspresi diri. Dalam perwujudannya melalui proses cukup lama dimulai dari pengembaraan jiwa untuk menggali sumber ide, penuangan ide dalam bentuk desain, hingga proses pembuatan karya. Selendang dengan motif utama tanaman bit dan motif tambahan batik parang barong merupakan perpaduan yang indah dan sangat disayangkan apabila keindahannya tertutup dengan pendapat masyarakat mengenai kesan kuno. Karya ini merupakan salah satu wujud dari pengembangan suatu motif batik pakem atau pedalaman yang

menjadi suatu karya selendang dengan motif utama stilasi tumbuhan dengan hasil batik pesisiran.

Hasil dari proses yang sudah berlangsung adalah menjadi sebuah selendang batik dengan motif utama tanaman bit serta motif tambahan parang barong dengan jumlah karya 7 selendang batik dengan warna pesisiran yang akan membawa kesan Kehangatan, ketulusan, keamanan, keselarasan, keharmonisan, dan kemakmuran. Karya selendang batik ini memiliki ukuran 250cmx90cm.

B. Saran

Proses pembuatan karya ini diawali dengan berbagai eksperimen yang tidak jarang mengalami hambatan dan kegagalan. Pencantingan dimulai dengan pengelompokan motif utama, motif tambahan, dan dilanjutkan dengan pencantingan motif isen-isen sebagai motif pengisi. Pewarnaan menggunakan warna sintetis yaitu remasol. Teknik pewarnaan yang digunakan adalah tutup celup dengan pengaplikasian teknik usap. Teknik pewarnaan colet dengan teknik usap dengan pewarna sintetis remasol bagus digunakan dalam proses pewarnaan suatu batik pesisiran karena bisa memiliki pigmen warna yang kuat serta memiliki warna yang lebih cerah.

Dalam mengerjakan karyanya, penulis masih merasa kurang maksimal dan memiliki kendala dalam proses pengerjaannya. Kurangnya ketelitian penulis mengakibatkan kesalahan banyak terjadi pada proses pewarnaan warna yang bocor sehingga membuat warna tidak sempurna karena kurang stabilnya suhu pada kompor batik mengakibatkan lilin malam kurang maksimal menyerap pada kain.

Pelajaran yang bisa diambil serta solusi kedepannya adalah perlunya pengendalian suhu kompor batik dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas batik yang akan di ciptakan dan lebih hati-hati dalam melakukan proses pewarnaan agar warna yang dihasilkan merata. Diakhir kata penulis mengharapkan masukan, ide, kritikan, dan saran yang bersifat membangun dan dapat dijadikan sebagai semangat penulis untuk melakukan menciptakan karya yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas. (1997). *Indonesia Indah: Batik*. Jakarta oleh Yayasan Harapan Kita – BP3 TMII
- Dian Salis Kamaliyah dan Imami Arum Tri Rahayu. (2023). *Pembuatan Desain Batik Kombinasi Motif Khas Jawa Dengan Ragam Hias Sulawesi Barat Di Kekean Wastra Galery Nganjuk*. Universitas Negri Surabaya.
- Djelantik, D. A. A. M. (1999). *ESTETIKA Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djumena. (1990). *Batik dan Mitra*. Djambatan (Jakarta)
- Dwita Anja Asmara. (2022). *Motif Batik Parang Dan Kawung Sebagai Dekorasi Pada Lampu Hias Kramik*. Corak jurnal seni kriya isi jogja. Vol 9, No 1.
- Guntur. Judul: *Inovasi pada Morfologi Motif Parang Batik Tradisional Jawa*. Program Studi Batik, Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta, Jalan Ki Hajar Dewantara No. 19. Surakarta, Jawa Tengah.
- Gustami. (2008). *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Karya maestro seni kriya Indonesia. Yogyakarta : Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa , 2008
- Hakiim Cahyo Nugroho dan Ahmad Fajar Ariyanto. Juli (2023). *Motif Batik Parang Pada Perancangan Interior Rumah Biliard Masse Poolaholic Di Surakarta*. Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta. Volume 3, No.1.
- Harmoko. (2006:12). *STUDI BATIK TULIS (Kasus di Perusahaan Batik Ismoyo Dukuh Butuh Desa Gedongan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen) Encus Dyah Ayo Moerniwati*. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Husen Hendriyana. (2018. hlm. 20). *Metode Perancangan/Penciptaan Karya Seni Kriya*.
- I Made Sukanadi dan Bidadari Brigitta. (2024). *Penyuluhan Seni Pengembangan Motif dan Warna pada Kelompok Pengrajin Batik Ibu-Ibu PKK Desa Surojoyo*. Jurnal Pengabdian Seni. Vol 5, No 1.
- Lestario et al. (2013). *PENGARUH INTENSITAS CAHAYA TERHADAP DEGRADASI WARNA AGARAGAR YANG DIWARNAI SARI UMBI BIT MERAH (Beta vulgaris L. var. rubra L.)*. Program Studi KImia, Fakultas Sainsdan Matematika, Universitas Kristen Satya WacanaJl Diponegoro 52-60 Salatiga.

- Marpaung dan Nur. (2018). *STILASI RAGAM HIAS TABERE, MOEKA, DAN MUA PADA BUSANA PENGANTIN WANITA*. Program Vokasi, Universitas Negeri Surabaya, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
- Masiswo , Agus Haerudin dan Rihastiwi Setiya Murti. (2006). *Perkembangan Motif dan Produk Batik Di Desa Wukirsari Kabupaten Bantul*. Balai Besar Standardsisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik, Jl. Kusumanegara No 7 Yogyakarta, Balai Besar Standardsisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik, Jl. Sukonandi No 9 Yogyakarta.
- M. S. Priyono Nugroho. (2012). *Seni Ornamen Nusantara sebagai Secondary Skin bagi Sun Control pada Bangunan*. Jurnal Seni.
- Nabila Ali. (2022). *Membuat motif batik cap dengan motif khas jombang dengan cara carannya*. Desain Produk. Fakultas Desain Dan Industri Kreatif Universitas Dinamika.
- Prasetyo. (2010:7). *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta Pura Pustaka.
- P Sari. (2018). *Perancangan batik dengan inspirasi cengkeh dan pace untuk selendang*. Program Studi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sella Kristie, Tessa Eka Darmayanti, Sriwinarsih Maria Kirana. April (2019). *Makna Motif Batik Parang Sebagai Ide Dalam Perancangan Interior*. Jurusan Desain Interior, FSRD, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia. Volume 3 Nomor 2.
- S.K Sewan Susanto (1973). *SENI KERAJINAN BATIK INDONESIA*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.
- Sormarjadi dkk. (2001). *STUDI BATIK TULIS (Kasus di Perusahaan Batik Ismoyo Dukuh Butuh Desa Gedongan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen) Encus Dyah Ayo Moerniwati*. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Widi Hapsari, Nugroho Agus Haryono. (2019). *Pembangunan Sistem Desain Batik Parang Dengan Kurva Bezier, Design System for Batik Parang Using Bezier Curve*. Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana Jl. Wahidin No. 5 – 25 Yogyakarta 55224. Yogyakarta.

DAFTAR LAMAN

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/arti-motif-batik-parangyangmemiliki-filosofi-mendalam-21UAdoSZgK/4>. Diakses pada 9 Mei 2024 20:28.

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/8458/2/BAB%20II.pdf>.
Diakses pada 9 Mei 2024 20:44.

<https://tajinan.malangkab.go.id/pd/detail?title=Kecamatan%20Tajinan%20atik-karya-binaan-tp-pkk-kecamatan-tajinan#:~:text=Pada%20umumnya%20Batik%20Tulis%20adalah,tembaga%20dengan%20gagang%20dari%20bambu>. Diakses pada 11 Mei 2024 15:47.

<https://www.batikbumi.com/2021/02/cara-penggunaannaphthol-padapewarnaan.html?m=1>. Diakses pada 13 Mei 2024 10:16.

<https://www.jnjbatic.com/blog/malam-atau-lilin-untuk-membatik/>. Diakses pada 13 Mei 2024 10:20.

<https://fitinline.com/article/read/memilih-kain-mori-batik/>. Diakses pada 13 Mei 2024 10:22.

<https://www.krajanbatik.com/post/12tahapan-dalam-prosespembuatan-batik-tulis>. Diakses pada 13 Mei 2024 12:23.

<https://id.pinterest.com/mariaushakova>. Diakses pada 12 Mei 2026.

<https://images.app.goo.gl/zeR3tCIMHZWm3hXUA>. Diakses pada 2 Mei 2026 12:27.

<https://www.instagram.com/p/DI3MspJxppw/?igsh=MW1IM25mdmF3OGxldw>. Diakses pada 27 febuari 2026 11:17.

www.melindajosie.com/food/. Diakses pada 12 Mei 2026 09:58.

<https://pin.it/4YZNkJSDL>. Diakses pada 15 april 2026 14:28.

<https://pin.it/4nCPiZa1u> 15 april 2026. Diakses pada 16 April 2026 14:35.

<https://pin.it/6u1CbvQNS>. Diakses pada 23 febuari 2026 09:20.

<https://pin.it/30R9DEewd>. Diakses pada 16 april 2026 13:09.

<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/ornamen/article/download/2922/2587/8959>.
Diakses pada 28 febuari 2026 14:27.